



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar

Nina Yasinta Ololah¹, Nirma Pauweni², Rusni Hamdata³, Frenatta Pasi⁴
^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Kotamobagu

*Penulis¹, e-mail: muhartolaode@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of the Principal's Leadership on Teaching Teachers at SDIT An – Nahl Kotamobagu. This type of research is quantitative research with survey methods. The population in this study were all teachers at SDIT An – Nahl Kotamobagu, totaling 27 people. Sampling techniques are generally carried out randomly or random samples in this study are less than 100 subjects, so all are taken. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The instrument used in this research is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis in this study used inferential statistical analysis techniques. The analysis requirements test used is the analysis requirements test which consists of the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity. Then test the hypothesis using regression analysis. The results of the study state that the contribution of the principal's leadership to teacher teaching performance can be seen in the magnitude of the coefficient of determination, which is 0.215, which means that the principal's leadership contribution to teacher teaching performance is 21.5% and the remaining 78.5 is influenced by other variables that are not related. The effect is significant because the probability value is $0.015 < \alpha 0.05$.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SDIT An – Nahl Kotamobagu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru yang ada di SDIT An – Nahl Kotamobagu sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak sampel dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100, maka di ambil semua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrument yang digunakan di penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial. uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji syarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menyebutkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru dilihat pada besarnya koefisien determinasi yaitu 0,215 yang berarti kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sebesar 21,5% dan sisanya 78,5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai probabilitas adalah $0,015 < \alpha 0,05$.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Mengajar; Guru Sekolah Dasar

How to Cite: Ololah, N.Y., Pauweni, N., Hamdata, R., Pasi, F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2), 196-201. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Secara umum Pendidikan merupakan salah satu faktor dan sumber utama bagi kemajuan dan perkembangan Negara, sehingga peran pendidikan menduduki posisi sentral dalam peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Faturrohman (2012) yang mengatakan bahwa pendidikan dikatakan bermutu/ berkualitas jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain, (stakeholder dan orang tua) (Kosim, 2017: 30). Pendidikan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan setiap anak didik agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan

harapan masyarakat dimana anak itu berada. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yaitu: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dalam meningkatkan kualitas hidup manusia sebagaimana terkandung dalam Undang – undang tersebut, secara teknis dilakukan melalui suatu proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan dalam sistematis itu terdapat suatu interaksi belajar mengajar antara Guru dan siswa. Guru dijadikan tumpuan dan kepercayaan yang besar dalam mengubah dan meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam dirinya ada dua fungsi yang tidak bisa dipisahkan yaitu mendidik dan mengajar (Moore & Barad, 2002). Mendidik artinya guru mengubah dan membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik. Pengetahuan yang diterima dari seorang guru bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi nilai – nilai dalam ilmu pengetahuan diwujudkan dalam kehidupan sehari – hari. Guru dalam fungsinya sebagai pengajar artinya menstranformasikan berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan, model, strategi, metode dan tehnik yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik (Mcconnell et al, 2013) (Suwignyo Widagdo dkk, tanpa tahun: 02)..

Pendahuluan diawali (secara singkat, misal maksimum 1 paragraf) latar belakang umum kajian. Kemudian memuat State of The Art (kajian review literatur atau penelitian sebelumnya secara singkat, satu sampai dua paragraf) dengan tujuan untuk menjustifikasi atau menguatkan pernyataan novelty atau signifikansi atau kontribusi ilmiah atau orisinalitas dari artikel ini dan usahakan harus ada rujukan ke artikel dari jurnal 10 tahun terakhir yang memperkuat justifikasi orisinalitas atau kontribusi tersebut. Sebelum menuliskan tujuan kajian, harus ada *gap analysis* atau pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau pernyataan kontribusi kebaruan (novelty statement) secara jelas dan eksplisit, atau beda unik penelitian ini dibanding penelitian-penelitian sebelumnya, juga dari sisi penting tidaknya penelitian tersebut dilakukan, kemudian dituliskan tujuan penelitian dalam artikel ini secara lugas dan jelas. BUKAN seperti ini (Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini. Isi dari pendahuluan adalah latar belakang, tinjauan literatur singkat, alasan diadakan penelitian ini dan pertanyaan penelitian.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Barnawi dan M. Arifin, 2012: 44). Hal ini sudah dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian, diantaranya penelitian Warni, dkk (2021) bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Penelitian lain yang juga menunjukkan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru adalah Alya Adelia Safrina Putri Yunus dkk (2021), Afroh Nailil Hikmah dan Fadillah Wirjaza Putri (2020) dan Lestari Rahayu dkk (2022). Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana” (Djafri, 2017: 03).

Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah, sehingga harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja Guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu Kepala Sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat – sifat dan kemampuan serta keterampilan – keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, Kepala Sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang – orang yang bekerja sehingga kinerja Guru selalu terjaga (Hartani, 2011: 30).

Pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggungjawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak memenuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan (Warni dkk, 2021: 33). Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan observasi awal penulis di SDIT An – Nahl Kotamobagu, kepala sekolah SDIT An – Nahl telah melaksanakan kewajibannya sebagai pemimpin, hal ini dilihat dari adanya pemberian motivasi dan dorongan kepala sekolah terhadap guru atau pendidik yang ada di SDIT An – Nahl Kotamobagu dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah SDIT An – Nahl Kotamobagu kepada tenaga pendidik yaitu adanya penanaman nilai – nilai keagamaan yaitu kegiatan shalat Dhuha setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai oleh seluruh guru dan siswa, adanya kewajiban bagi setiap guru untuk menyelesaikan hafalan minimal juz 30. Hal ini mencerminkan kepala sekolah SDIT An – Nahl Kotamobagu memiliki kompetensi kepribadian yang mencerminkan pemimpin yang baik yang disiplin seperti datang tepat waktu, dan mengawasi anak yang datang terlambat, dari hal itu maka tergambarlah kepemimpinan yang baik yang dapat

dijadikan sebagai contoh atau teladan bagi guru atau tenaga pendidik yang ada di SDIT An – Nahl Kotamobagu. Akan tetapi dilapangan penulis menemukan gejala – gejala yaitu masih ada guru atau tenaga penndidik yang tidak professional dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, dan masih ada guru yang datang terlambat masuk ke kelas. Dari penjelasan di atas dan melihat hasil penelitian dari beberapa peneliti maka penulis tertarik ingin meneliti dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SDIT An – Nahl Kotamobagu. tujuan penelitian adalah mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SDIT An – Nahl Kotamobagu.

2. Metode Penelitian

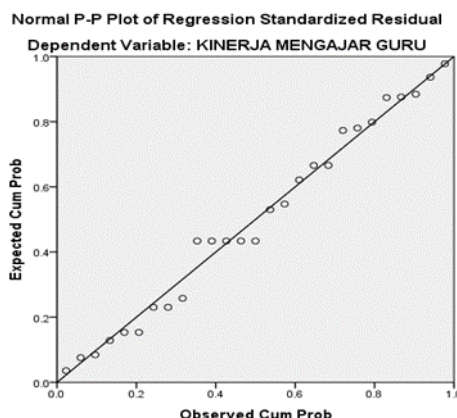
Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, Penelitian ini bertempat di SDIT An- Nahl Kotamobagu. yang beralamatkan di Desa Poyowa Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru yang ada di SDIT An – Nahl Kotamobagu sebanyak 27 orang. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak sampel dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100, maka di ambil semua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Kepemimpinan Kepala sebagai variabel independen dan diberi symbol (X), dan Kinerja Mengajar Guru sebagai variabel dependen dan diberi symbol (Y).

Instrument yang digunakan di penelitian ini adalah kuesioner tertulis yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan beserta alternative jawaban yang disediakan untuk diisi oleh responden. Berikut alternatif jawaban dan skornya masing-masing sangat sering (SS) skor 4, sering (S) skor 3, jarang (J) skor 2, tidak pernah (TP) skor 1. Indikator Kepemimpinan Kepala sebagai variabel independen yaitu educator; manajer; administrator; supervisor; leader; motivator. Kemudian indikator kinerja mengajar guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, penilaian hasil pengajaran, hasil belajar, tindak lanjut. Kemudian validitas instrumen diuji, dari hasil validitas 13 item pernyataan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah rhitung > 0,381 sehingga dikatakan sudah valid. Hasil validitas dari 11 item pernyataan pada variabel kinerja mengajar guru rhitung > 0,381 sehingga dikatakan sudah valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's* dari masing-masing variabel (X dan Y) lebih dari 0,6 sehingga item yang ada dipertanyaan yang diajukan sudah reliabel.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja mengajar Guru menggunakan uji regresi sederhana, namun sebelum melakukan tahap analisis serbut, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau pengujian asumsi klasik. Uji persyaratan ini dimaksudkan untuk memastikan alternatif penggunaan teknik uji, karena pengujian hiposkripsi menggunakan regresi linier sederhana apabila data yang akan dianalisis telah memenuhi syarat. Adapun uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji syarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap kinerja mengajar Guru (Y) pada SDIT An – Nahl Kotamobagu. Selanjutnya dilakukan koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut paparan mengenai hasil penelitian dari hasil uji syarat analisis atau uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Berdasarkan tampilan output dapat dilihat bahwa grafik p-plot yang terlihat yaitu keberadaan titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas

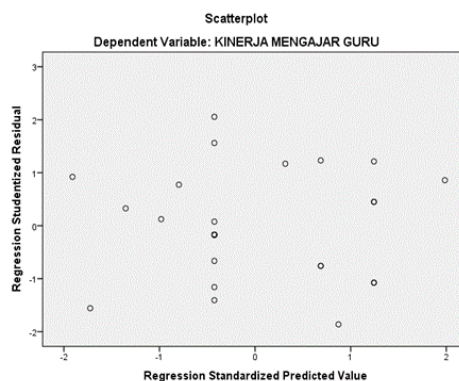
Berdasarkan hasil output, menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIP (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	18.347	6.264				2.929
1 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	.393	.150	.463	2.615	.015	1.000	1

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan grafik scatterplot. Dari hasil output dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik-titik juga berada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik-titik juga tidak mengumpul diantara atas atau bawah sumbu Y saja. Jadi kesimpulannya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam masalah ini.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SDIT An – Nahl Kotamobagu. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap kinerja mengajar Guru (Y) pada SDIT An – Nahl Kotamobagu.

Dengan menggunakan program SPSS Versi 21.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	18.347	6.264		
1 kepemimpinan kepala sekolah	.393	.150	.463	2.615	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Gambar 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 18,347 + 0,393X$. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi yaitu Nilai konstanta (a) sebesar 18,347 artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka kinerja mengajar guru (Y) nilainya sebesar 18,347. Koefisien Regresi (X) sebesar 0,393 artinya setiap kenaikan satu variabel kinerja mengajar (Y), maka kepemimpinan kepala sekolah (X) akan naik sebesar 0,393 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi bernilai tetap. Secara terperinci hasil uji t (uji parsial) dengan program SPSS dijelaskan dalam tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.347	6.264		2.929	.007
	kepemimpinan kepala sekolah	.393	.150	.463	2.615	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Gambar 5. Hasil Uji t

Pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa hasil dari variabel kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan nilai thitung sebesar 2,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,015 di bawah 0,05. Kemudian nilai thitung tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel. Nilai ttabel diperoleh dengan melihat derajat kebebasan (dk), untuk jumlah responden 27 (N=27), maka $dk = N - k - 1$ jadi $dk = 27 - 1 - 1 = 25$. Nilai ttabel untuk dk 25 pada taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 1,708. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,615 > 1,708$). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.

Hasil Output SPSS berikut menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,215 atau 21,5% , berarti variabel independen kepemimpinan kepala sekolah SDIT An – Nahl Kotamobagu mampu menjelaskan variabel dependen kinerja mengajar guru sebesar 21,5%, dan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.215	.183	4.13560

a. Predictors: (Constant), persepsi

Gambar 6. Hasil Uji Determinasi

Sekolah merupakan wadah tempat melancarkan proses pendidikan formal dengan tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan peserta didik. Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas tentunya harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah Guru. Guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan harus memperhatikan hal – hal yang mempengaruhi kinerja mengajar guru. Barnawi dan Arifin menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru dilihat pada besarnya koefisien determinasi yaitu 0,215. Artinya bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sebesar 21,5% dan sisanya 78,5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji hipotesis diketahui melalui nilai koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) sebesar 0,393 (X). Berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru di SDIT An – Nahl Kotamobagu. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai probabilitas adalah 0,015 lebih kecil dari alfa 0,05. Hal ini relevan dengan beberapa hasil penelitian, di antaranya penelitian Lestari Rahayu, dkk (2022) bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MI Mi'Rajul Ulum Teluk Beringin. Alya Adelia Safrina Putri Yunus ddk (2021) juga membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru.

4. Simpulan

Kesimpulan penelitian disajikan secara singkat, naratif dan konseptual yang menggambarkan temuan penelitian dan dampaknya. Harap hindari menggunakan Bullet dan Numbering. Penulisan simpulan sebaiknya disajikan dalam bentuk satu paragraf yang lugas dan informatif memuat kebaruan yang ditemukan. Dalam kesimpulan tidak boleh ada referensi. Kesimpulan berisi fakta yang didapatkan, cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan merupakan pembahasan lagi). Nyatakan kemungkinan aplikasi, implikasi dan spekulasi yang sesuai. Jika diperlukan, berikan saran sesuai kesimpulan dan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Abidin, Z., & Widagdo, S. (2009, November). Studi literatur tentang lingkungan kerja fisik perkantoran. In Dalam Seminar Nasional V SDM Teknologi Nuklir Yogyakarta (Vol. 5).
- Algifari, A. (2000). Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Arifin, B. D. M. (2012). Instrumen Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhanudin. (2007). Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Askara
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1998). Al – Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT. Thoha Putra
- Depdiknas. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2015). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Direktorat tenaga kependidikan Administrasi dan Pengelolaan Sekolah. (2008). Jakarta: Direktorat tenaga kependidikan, Dirjen, PMPTK, DEPDIKNAS
- Djafri, N. (2017). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta: Deepublish
- Djamarah, S, B. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fachrudi, S. I., & Tahalele, J. F. (1996). Mengatur Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fathurahman, P. (2007). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ghozali dan Iman. (2009). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. BADAN PENERBIT Universitas Diponegoro
- Hartani, A. L. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang
- Hikmah, A. N., & Putri, F. W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sd Al-Irsyad Kota Sorong. MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 51-61.
- Jazuli, A. S. (2006). Kehidupan dalam pandangan al-Quran. Jakarta: Gema Insani.
- Kosim, M. (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan mutu pembelajaran. Khazanah Akademia, 1(01), 30-38.
- Muhassanah, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Banyumas. Jurnal Utile, Vol.6, No.2
- Mulyasa. (2014). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Natawijaya, R.(2006). Peran Guru dalam Bibingan di Sekolah. Bandung: CV. Abardin
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nyongesa., Pius, L. (2014). Head Teachers leadership style on school Academie Performance in Kenyan Secondary schools. University Of Nairobi School Of education Psychologi department
- Rahayu, L., Bustanur, B., & Alhairi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks), 3(1), 109-117.
- Rama, P., Kurniawan, W. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 20 Pekanbaru", Jurnal Psikologi Islam, Vol.4, No.1
- Ridwan. (2006). Metode dan Teknik Penyusunan Skripsi. Bandung: IKAPI
- Rusyam, H.A, T. (2013). Profesionalisme Kepala Sekolah. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika
- Sahabuddin. (2007). Ensiklopedi Al-Qur'an, kajian kosa kata. Jakarta: Lentera Hati
- Samsudin dan Sadili. (2006). Manajemen Sumber Daya. Bandung: pustaka Setia
- Saud, U. S. (2013). Pengembangan Profesi Guru, Bandung: Alfabeta
- Singarimbun. (1987). Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES
- Sobry, S. (2012). Manajemen Pendidikan. Lombok: Holistika
- Sudjana, N. (2002). Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif & R&D. Bandung: Alfabeta
- Syukur, I. (2015). Kriteria Pemimpin Teladan dalam Islam. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penilaian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Raden Intan
- Trisrina, D.N dan Widagdo, S. (2019). Kepemimpinan dan Kinerja. Jember: Wade Group
- Warjosumirdjo. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Pesrada
- Widagdo, S., Maulyda, M. A., & Rachmaningsih, E. K. (2020). (Buku) Penilaian Kinerja, Budaya Kerja & Kepemimpinan: Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625-3635